

**PERKEMBANGAN SENI LUDRUK KIRUN
DAN RELEVANSINYA UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI SISWA
TERHADAP BUDAYA LOKAL**



SKRIPSI

Oleh:

DHELFIYAN HARGIANTO

K4410010

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

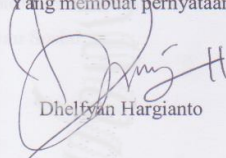
Nama : Dhelfyan Hargianto
Nim : K4410010
Jurusan/Program Studi : P.IPS/ Pendidikan Sejarah

Menyatakan skripsi saya yang berjudul **“PERKEMBANGAN SENI LUDRUK KIRUN DAN RELEVANSINYA UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI SISWA TERHADAP BUDAYA LOKAL”** ini merupakan hasil karya sendiri. Selain itu, sumber informasi dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dalam kemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi dari perbuatan saya.

Surakarta, Desember 2014

Yang membuat pernyataan


Dhelfyan Hargianto

**PERKEMBANGAN SENI LUDRUK KIRUN
DAN RELEVANSINYA UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI SISWA
TERHADAP BUDAYA LOKAL**

Oleh :

DHELFIYAN HARGIANTO

K4410010

Skripsi

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan
gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Januari 2015**

PERSETUJUAN


Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

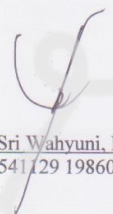
Surakarta, Januari 2015

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Sariyantun, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610318 198903 2 001


Dra. Sri Wahyuni, M.Pd
NIP. 19541129 198601 2 001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Januari 2015

Tim Penguji Skripsi

Nama Terang

Tanda Tangan

- Ketua : Ors. Tri Yunianto, M.Hum
- Sekretaris : Isawati, S.Pd.M.A
- Anggota I : Prof. Dr. Sariyatun M.Pd, M.Hum
- Anggota II : Ora. Sri Wahyuni, M.Pd

bfr7-



Oisahkan oleh
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret

Dekan



Prof. Dr. M. Fauzan Hidavatullah, M. Pd

NIP. 19600727 198702 I 001

y

ABSTRAK

Dhelfyan Hargianto. **PERKEMBANGAN SENI LUDRUK KIRUN DAN RELEVANSINYA UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI SISWA TERHADAP BUDAYA LOKAL**. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. November 2014.

Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan: (1) Latar belakang berdirinya seni Ludruk Kirun di Madiun, (2) Perkembangan dan eksistensi seni Ludruk Kirun, (3) Pandangan guru dan masyarakat terhadap eksistensi Ludruk dalam kaitannya sebagai pelestarian budaya, (4) Usaha guru dalam menumbuh kembangkan apresiasi siswa terhadap budaya lokal.

Bentuk penelitian ini deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara dalam meneliti suatu peristiwa pada masa sekarang dengan menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang tertentu atau perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Dalam penelitian ini digunakan strategi studi kasus terpancang tunggal. Sumber data yang digunakan adalah sumber benda, tempat, peristiwa, informan, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive* dan *snowball sampling*. Validitas data yang digunakan ada dua teknik triangulasi yaitu triangulasi data dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif, yaitu proses analisis yang bergerak di antara tiga komponen yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan: (1) latar belakang berdirinya Ludruk Kirun didorong oleh faktor internal yaitu: (a) Ludruk merupakan kesenian asli Jawa Timur, (b) keinginan Kirun ingin melestarikan kesenian Ludruk, (c) keinginan masyarakat terhadap hiburan yang merakyat. Faktor eksternal yaitu: (a) masuknya budaya asing yang menyebabkan tersingkirnya budaya asli Indonesia (b) kebudayaan merupakan kebutuhan manusia. (2) perkembangan dan eksistensi Ludruk Kirun: (a) perkembangan dimulai tahun 1985 kirun mendirikan sanggar “Kirun Cs” hingga tahun 2009 berganti nama menjadi PadSKi (Padepokan Seni Kirun) dan mengajarkan pelatihan Ludruk, Ketoprak, tari dan lawak, (b) eksistensi Ludruk Kirun bekerja sama dengan pihak-pihak terkait sehingga Ludruk tidak hilang oleh arus globalisasi. (3) pandangan guru terhadap seni Ludruk: (a) guru memandang Ludruk sebagai salah satu kebudayaan Indonesia, (b) melestarikan kebudayaan Indonesia agar kebudayaan Ludruk tidak hilang (4) usaha guru menumbuh kembangkan apresiasi siswa dengan cara: (a) guru memberikan materi tentang kebudayaan Indonesia, (b) pemberian materi tentang kebudayaan menyebabkan siswa mampu memberikan apresiasi terhadap suatu budaya Indonesia.

Kata kunci: Ludruk, Relevansi, Budaya Lokal, Apresiasi Siswa

ABSTRACT

Dhelfyan Hargianto. **THE DEVELOPMENT OF LUDRUK KIRUN ART AND THE RELEVANCE TO INCREASE STUDENT APRECIATION OF LOCAL CULTURE.** Thesis. Faculty of Teacher Training and Education Science. Sebelas Maret University. Surakarta. September 2014

The purpose of this study were to describe: (1) the background of Ludruk Kirun art establishment in Madiun, (2) the development and existence of Ludruk Kirun art, (3) the views of teachers and the community to the existence of Ludruk in relation as preservation culture, (4) the teachers efforts to cultivate the students local culture appreciation.

The research was descriptive qualitative, which is a way to examine an event at the present time by generating descriptive data of written or spoken source of certain persons or behaviors that can be observed by using certain measures. This study used a single-rooted case study strategy. Source of data used was objects, places, events, informants, and documents. Data collection techniques used was observation, interviews, and document analysis. The sampling technique used was purposive and snowball sampling. The validity of the data used two triangulation techniques namely data triangulation and methods triangulation. The data analysis technique used was interactive analysis, which is a process of analysis that move between three components including data reduction, data presentation, and verification / conclusion.

Based on the results of the research concluded: (1) the establishment background of Ludruk Kirun driven by internal factors, namely: (a) an original art Ludruk East Java, (b) Kirun desire that want to preserve the Ludruk arts, (c) the wishes of the people aboutt populist entertainment. External factors, namely: (a) the entry of foreign culture that led to the removal of Indonesian native culture (b) culture was a human need. (2) the development and existence Ludruk Kirun: (a) The development started in 1985 Kirun founded the studio "Kirun Cs" until 2009 renamed PadSKi (Kirun Art Hermitage) and taught Ludruk, Ketoprak, dance and comedy training, (b) the existence of ludruk Kirun cooperate with relevant parties so ludruk not lost by globalization. (3) the teacher's views on Ludruk art: (a) the teacher sees Ludruk as one of Indonesian culture, (b) preserve the culture of Indonesia so Ludruk culture was not lost (4) teachers attempt to cultivate the students' appreciation by: (a) teacher give material about Indonesian culture, (b) provision of material culture caused students were able to appreciate the culture of Indonesia.

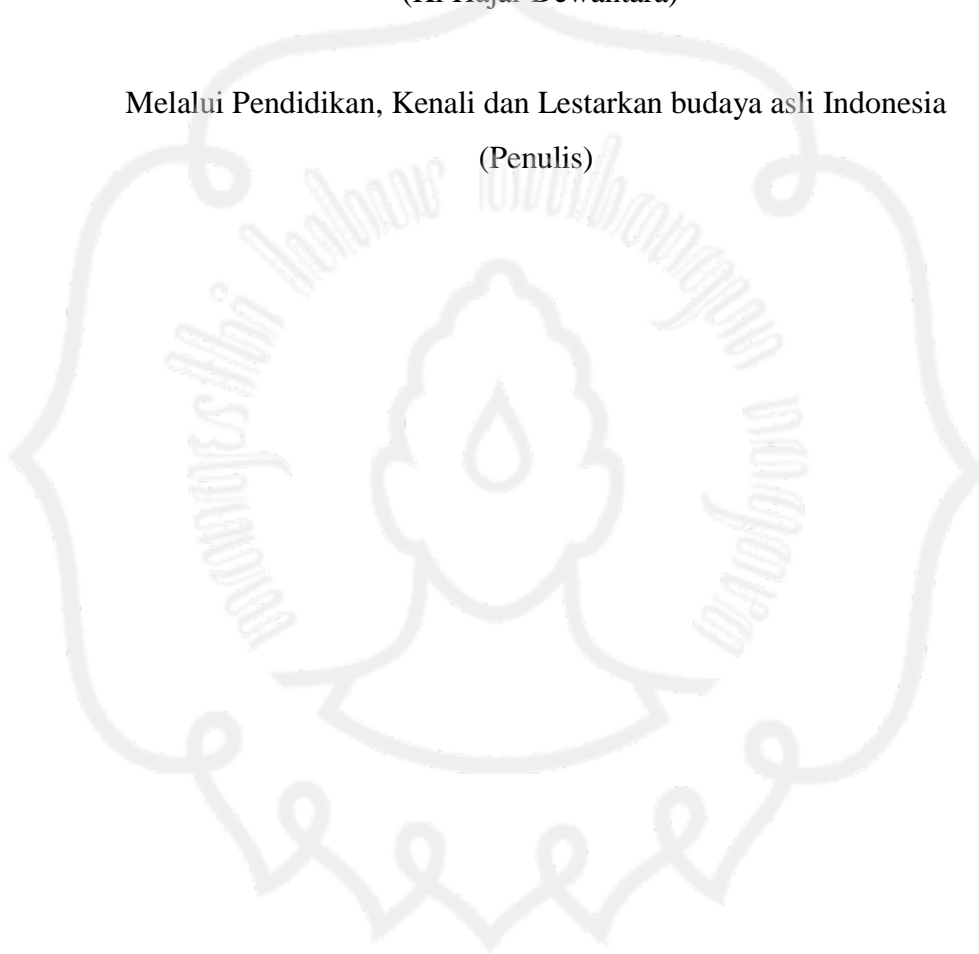
Key words : Ludruk, Relevance, Local Culture, Student's Appreciation

MOTTO

Sebuah budaya bangsa yang besar berada di hati jiwa rakyatnya
(Mahatma Gandhi)

Ing Ngarso Sing Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani
(Ki Hajar Dewantara)

Melalui Pendidikan, Kenali dan Lestarkan budaya asli Indonesia
(Penulis)



PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah SWT, Karya ini saya persembahkan Kepada :

- ✚ Kedua Orang tua, Ibu (Srihartutik) dan Ayah (Lugianto) yang selalu memberikan kasih sayang, memberikan doa dan dukungan dalam setiap langkahku serta didikan setiap saat tanpa mengenal lelah
- ✚ Kakak perempuan tercinta Silfa Pernikha Resky
- ✚ Teman-teman Proletar Futsal, Mas Didik, Mas Joko, Mas Eko, Mas Cahyo, Mas Edwin, Yudha, Irwan, Dimas, Luqman, Doni, Yogi, Restu
- ✚ Sahabat-sahabat kontrakan Sejarah (Adilhung, Aji, Doni, Wahyudi, Imron, Lutfi, Angga) yang selalu merasakan susah senang bersama-sama
- ✚ Teman-teman PEMBARU Pendidikan Sejarah 2010
- ✚ Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang memberi ilmu, inspirasi dan kemuliaan. Atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERKEMBANGAN SENI LUDRUK KIRUN DAN RELEVANSINYA UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI SISWA TERHADAP BUDAYA LOKAL”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah menyetujui atas permohonan penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan pengarahan dan izin atas penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Sariyatun, M.Pd, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Sri Wahyuni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis selama ini.
7. HM. Syakirun selaku ketua Padepokan Seni Kirun (PadSKi) yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Surakarta, Januari 2015

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ABSTRACT.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Kebudayaan	7
a. Pengertian Kebudayaan	7
b. Unsur – unsur Kebudayaan	8
c. Wujud Kebudayaan	8
d. Faktor Kebudayaan	9

e. Fungsi Kebudayaan	11
2. Budaya Lokal	
a. Pengertian Budaya Lokal	11
b. Konsep Budaya Lokal	12
c. Ciri Budaya Lokal	13
3. Kesenian Tradisional	14
a. Pengertian Kesenian	14
b. Budaya Adiluhung	15
c. Seni Tradisi Masyarakat	16
d. Fungsi Kesenian	17
4. Ludruk Sebagai Bagian Dari Budaya	19
a. Pengertian Ludruk	19
b. Sejarah Ludruk	19
c. Ciri Khas Ludruk	20
d. Fungsi Ludruk	21
5. Identitas Ludruk	21
a. Ludruk Sebagai Teater Tradisional	21
b. Ludruk Sebagai Teater Rakyat	22
c. Ludruk Sebagai Teater Hiburan	23
6. Ciri Pementasan Ludruk	24
a. Struktur Pementasan	24
b. Tari Ngrema Putri Malangan	24
c. Atraksi Bedayan	25
d. Analisis Dagelan Ludruk	25
7. Ciri Fungsi Pementasan	25
a. Ludruk Sebagai Alat Pendidikan Masyarakat	25
b. Ludruk Sebagai Media Perjuangan	25
8. Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Budaya Lokal	26
a. Sekolah	26
b. Sekolah Sebagai Pewaris Kebudayaan	26

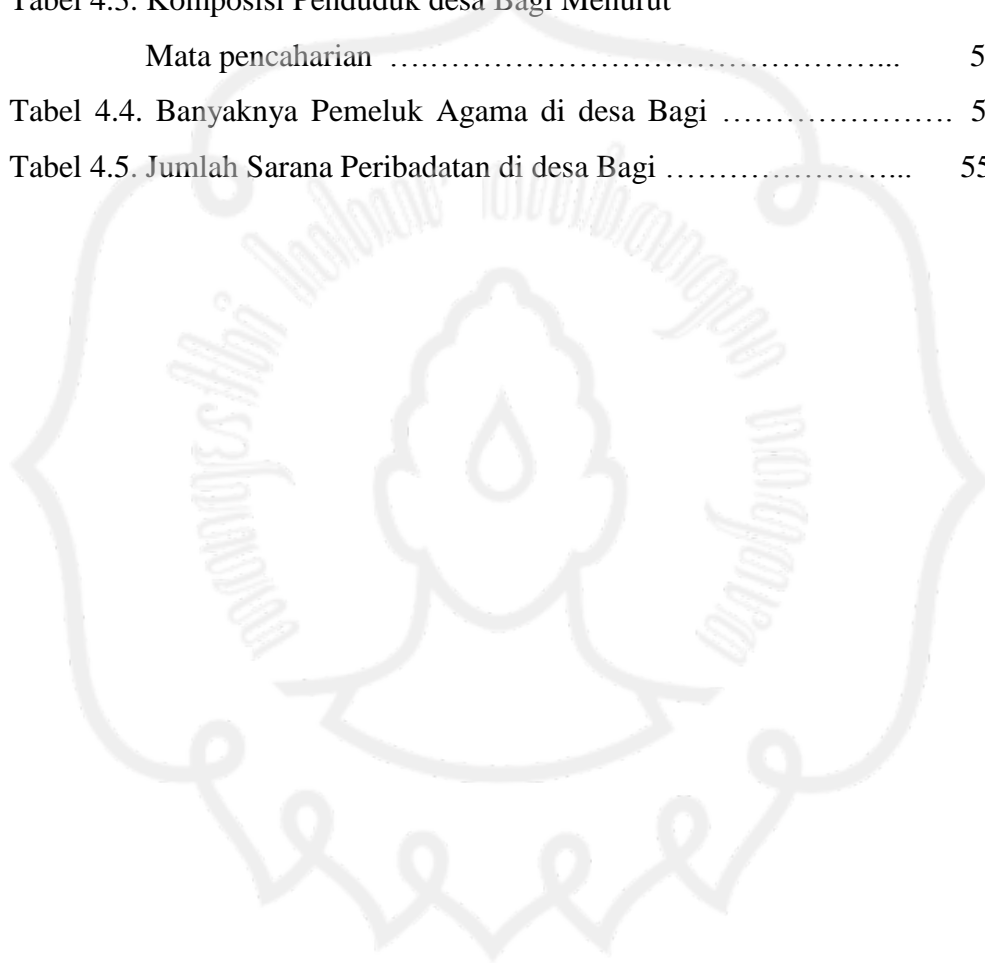
c. Peranan Guru dalam Menciptakan Sekolah	
Sebagai Pusat Kebudayaan	27
d. Pendidikan Dalam Konsep Budaya	30
B. Kerangka Berfikir.	32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
1. Tempat Penelitian	35
2. Waktu Penelitian	35
B. Metode Penelitian	36
C. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Sampling	41
F. Validitas Data	42
G. Analisis Data	43
H. Prosedur Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Deskriptif Hasil Penelitian	58
C. Pokok-Pokok Temuan Penelitian	63
D. Pembahasan	65
1. Latar Belakang Berdirinya Seni Ludruk Kirun	65
2. Perkembangan dan Eksistensi Seni Ludruk Kirun	73
3. Pandangan Guru Terhadap Eksistensi Ludruk	
dalam kaitannya Sebagai Pelestarian Budaya	93
4. Usaha Guru dalam Menumbuh Kembangkan	
Apresiasi Siswa	97

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Implikasi.....	106
C. Saran.....	107
 DAFTAR PUSTAKA.....	 109
LAMPIRAN.....	112



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Waktu Penelitian	33
Tabel 4.1. Wilayah Administratif kabupaten Madiun	50
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk desa Bagi Menurut Usia dan jenis kelamin	52
Tabel 4.3. Komposisi Penduduk desa Bagi Menurut Mata pencaharian	54
Tabel 4.4. Banyaknya Pemeluk Agama di desa Bagi	55
Tabel 4.5. Jumlah Sarana Peribadatan di desa Bagi	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Peta Kabupaten Madiun	49
Gambar 4.3. Kostum Putra Tari Remong Surabayan	87



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Berfikir	32
Bagan 3.1. Bagan Teknik Analisis Data Interaktif Model	45
Bagan 3.2. Prosedur Penelitian	45
Bagan 4.1. Skema Struktur Organisasi	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Informan	112
Lampiran 2. Hasil Wawancara	113
Lampiran 4. Foto Penelitian	122
Lampiran 5. Struktur Organisasi Ludruk Kirun	128
Lampiran 6. Surat menyusun Skripsi	129
Lampiran 7. Permohonan ijin menyusun Skripsi	130
Lampiran 8. Persetujuan judul Skripsi	131

